

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar (SD) merupakan salah satu pelajaran wajib yang masuk dalam kurikulum KTSP. Adapun tujuan pembelajaran IPA di SD terutama di kelas IV adalah memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaannya, mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat. Cakupan materi IPA di kelas IV meliputi rangka manusia dan cara memeliharanya, alat indera dan cara memeliharanya, bagian-bagian pada tumbuhan, gaya, energi, teknologi sederhana, kenampakan benda bumi dan langit, perubahan kenampakan bumi dan sumber daya alam. Dengan demikian guru mampu melaksanakan pembelajaran IPA dengan baik agar tujuan pembelajaran tercapai. Keberhasilan pembelajaran IPA ditunjukkan dengan dikuasainya materi pembelajaran oleh siswa. Tercapainya tujuan pembelajaran tersebut juga didukung dengan kurikulum dan dapat diukur dengan tes hasil belajar.

Secara umum IPA merupakan mata pelajaran yang mengandung informasi tentang alam semesta dan isinya, dimana cakupan yang kian menuntut siswa untuk bisa mengingat dan melakukan pengamatan terhadap lingkungan sekitar dengan baik. Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar masih banyak siswa yang belum menguasai konsep dasar IPA karena kemampuan melogika materi terbatas.

Kurangnya media pembelajaran dan pembelajaran yang kurang menarik yang dikarenakan model pembelajaran kurang inovatif dan variatif.

Permasalahan dalam pembelajaran IPA terkait dengan prestasi belajar yang masih rendah juga terjadi pada siswa kelas IV di SDN 1 Klapagading, khususnya pada materi hubungan sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil rekapitulasi nilai ulangan harian pada materi Hubungan Sumber Daya Alam dengan lingkungan, Teknologi dan Masyarakat.

**Tabel 1.1 Hasil nilai pretest mata pelajaran IPA yang dilaksanakan 14 Januari 2015 berikut ini.**

Mata Pelajaran	Jumlah Siswa	KKM	Tuntas KKM		Tidak Tuntas KKM	
			Angka	Persen	Angka	Persen
IPA	32	65	10	31,25%	22	68,75%

Berdasarkan data di atas, siswa yang belum mencapai KKM yaitu 68,75% dari jumlah siswa 32. Dari hasil refleksi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peneliti teridentifikasi beberapa faktor yang memungkinkan terjadinya prestasi belajar yang rendah diantaranya belum digunakannya media pembelajaran yang menunjang, aktivitas belajar yang kurang tepat dengan materi dan karakter siswa, juga kurangnya kegiatan praktek di kelas sehingga siswa mengalami kesulitan memahami materi yang berakibat pada prestasi belajar yang kurang maksimal. Disamping itu rasa ingin tahu siswa saat belajar IPA juga rendah. Hal ini dilihat dari kurang aktifnya siswa bertanya dan menyelesaikan tugas.

Berdasarkan permasalahan yang ada, guru dan peneliti sepakat untuk berkolaborasi melakukan penelitian tindakan kelas untuk menyelesaikan masalah dengan objek penelitian di kelas IV SD Negeri 1 Klapagading, Kecamatan Wangon, Kabupaten

Banyumas pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi hubungan sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat dengan menerapkan metode eksperimen untuk meningkatkan rasa ingin tahu dan prestasi belajar siswa. Penggunaan metode eksperimen dengan didukung media eksperimen (percobaan) yang baik diharapkan mampu meningkatkan rasa ingin tahu siswa dalam kegiatan pembelajaran, sehingga pada akhirnya diharapkan juga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

## **B. Perumusan Masalah**

Dalam penelitian ini permasalahan yang muncul adalah :

1. Bagaimana penerapan metode eksperimen dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa kelas IV SD Negeri 1 Klapagading?
2. Bagaimana penerapan metode eksperimen dapat meningkatkan prestasi belajar IPA materi hubungan sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Klapagading?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum dan tujuan khusus penelitian ini adalah :

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kualitas siswa kelas IV SD Negeri 1 Klapagading di bidang akademik.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Meningkatkan rasa ingin tahu siswa kelas IV SD Negeri 1 Klapagading dengan metode eksperimen.
- b. Meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Klapagading dengan metode eksperimen.

#### D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini akan menambah pengetahuan mengenai pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi siswa

- 1) meningkatkan rasa ingin tahu siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

###### b. Bagi guru

- 1) Meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- 2) Meningkatkan kemampuan guru dalam menciptakan strategi pembelajaran yang aktual dan menarik.

###### c. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan prestasi siswa dibidang akademik, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

###### d. Bagi peneliti

- 1) Memberikan bekal pengetahuan dan pengalaman mengajar.
- 2) Membantu peneliti dalam menciptakan pembelajaran yang tepat.